BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia *(chemistry)* merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahan kimia dan struktur materi, sifat materi, perubahan suatu materi menjadi materi lain, serta energi yang menyertai perubahan pada suatu materi.Kimia termasuk bagian dari bidang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang konteksnya sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mata pelajaran kimia amatlah penting untuk dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) karena dapat menambah wawasan. Mempelajari kimia, selain menambah wawasan dan pengetahuan, siswa juga di tuntut untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas dan jawaban soal-soal materi kimia dengan baik agar dapat memberikan hasil belajar yang maksimal karena hal itu merupakan tujuan akhir yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran kimia.

Kimia merupakan subjek yang didasarkan pada konsep yang abstrak sehingga sulit di pahami, terutama ketika siswa diminta mempercayai sesuatu tanpa melihat.Materi kimia di SMA juga banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan hitungan serta konsep-konsep yang bersifat abstrak dan di anggap sulit oleh siswa karena merupakan materi yang relatif baru. (Ristiyani & Bahria, 2016).

Kesulitan belajar kimia ditandai dengan prestasi yang dicapai siswa tidak sesuai dengan krikteria standar yang telah di tetapkan, kesulitan ini

disebabkan adanya hambatan-hambatan atau gangguan-gangguan dalam belajar sehingga siswa tidak mampu untuk memahami pelajaran.

aspek yang ada pada individu melalui pengalaman yang telah di alaminya sendiri.Seseorang dapat memahami konsep dengan benar jika konsep dasar yang sebelumnya telah dikuasai dengan benar. sebelum proses belajar mengajar dimulai setiap individu atau siswa sudah seharusnya melalu pengtahuan atau konsep yang telah dimiliki dan di kuasainya,sehingga menjadi mudah bagi seorang guru untuk melaluai pelajarannya.

Kimia merupakan salah satu ilmu sains yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa.Hal ini dikarenakan mata pelajaran kimia yang memuat rumus-rumus materi-materi yang sifatnya abstrak dimana siswa dituntut untuk memahami,mengaitkan,dan mengaplikasikannya dalam kehiduapn sehari-hari.keabstrakan yang termuat dalam materi kimia ini membuat siswa cenderung untuk menghafal guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.cara yang digunakan membuat siswa tidak memahami konsep-konsep kimia dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari hari.Ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang terdiri dari fakta fakta yang sangat luas, konsep, aturan, hukum,prinsip,teori,dan di damping itu mengkaji pula hitugan kimia. Brady,J,E .(2002).

Pemahaman konsep dalam ilmu kimia mengacu pada pemahaman konsep yang tersaji dalam tiga kategori representasi yang di kemukan oleh Gilbert dan Treagust (Bella, 2012:2) yaitu makroskopis, mikroskopis dan simbolik. tingkat makroskopi yaitu representasi kimia yang di peroleh melalui pengamatan nyata

tehadap satu fenomen yang dapat dilihat dan dipresepsi oleh panca indra atau dapat berupa pengalamani hari. Contohnya: terjadi perubahan warna, suhu, Ph larutan, pembentukan gas dan endapan yang dapat diamati ketika suatu reaksi kimia berlangsung. siswa dapat merepresentasikan hasil pengamatan dalam berbagai model representasi, misalnya dalam bentuk laporan tertulis, diskusi, presentasioral,diagram,grafik dan sebagainya.

Sedangkan pada tingkat mikroskopis menjelaskan mengenai struktur dan proses pada level partikel (atom/ molekuler) terhadap fenomena makroskopis yang diamati. Representasi mikroskopis gangat terkait erat dengan model teorotis yang melandasi eksplanasi dinamika level partikel. Farida (Bella,2012:).

Konsep ilmu kimia yang dipelajari di SMA kelas X diantaranya tata nama senyawa.isi materi yang terkandung didalamnya membutuhkan pemahaman yaitu tata nama suatu senyawa biner,poliatomok,senyawa asam dan basa.Materi-materi tersebut harus bias dijelaskan dengan baik agar siswa mengerti dan menguasai konsep dasar yang akan terus dipergunakan hingga tingkat selanjutnya. Siswa akan megalami kesulitan dalam mengikuti materi selanjutnya jika materi dasarnya belum berhasil dikuasai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia kelas X di SMA Negeri 4 Halmahera Timur diperoleh bahwa kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum K13, dan diperoleh informasi bahwa siswa dalam menerima materi pembelajaran khususnya mata pelajaran kimia pada materi tata nama senyawa masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal ini dilihat dari nilai evaluasi rata-rata

siswa kelas X (Tahun Ajaran 2020-2021). Berdasrkan hasil analisis guru mata pelajaran kimia terlihat bahwa dalam proses pembelajaran kimia khususnya pada materi tata nama senyawa belum banyak dipahami oleh sebagian siswa, dalam mempelajari materi tersebut diantaranya yaitu menerapkan teori tata nama senyawa,Informasi ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X Tahun Ajaran 2020/2021 yang menyatakan bahwa materitata nama senyawa cukup sulit untuk dipahami. Sesuai dengan permasalahan diatas telah dilakukan, penelitian dengan judul ***"Analisis kesulitan Siswa Kelas X pada materi tata nama senyawa SMA Negeri 4 Halmahera Timur".***

B. Batasan Masalah

Karena luasnya maslah,maka peneliti membatasi masalah PAda:

1. Materi pokok yang diteliti adalah tata nama senyawa pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Halmahera Timur tahun ajaran 2020-2021.
2. Kesulitan siswa yang dimaksud yaitu kesulitan siswa dalam memahami konsep pada materi tata nama senyawa pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Halmahera Timur tahun ajaran 2020-2021.
3. Kesulita belajar siswa dalam pelajaran kimia yang masih kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Seberapa besar presentasi kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 4 Halmahera Timur dalam memahami konsep tata nama senyawa.

2. Faktor-faktoryang mempengaruhi kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 4 Timur dalam memahami konsep tata nama senyawa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar presentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Halmahera Timur dalam memahami konsep tata nama senyawa.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Halmahera Timur dalam memahami konsep tata nama senyawa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui letak kesulitaan siswa dalam memahami konsep tata nama senyawa..
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki dan mengingatkan kemampuan mengajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Sebagai dasar untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam mengajarkan suatu materi dengan menggunakan pembelajaran yang tepat